

ABSTRAKSI

Judul tesis “**Pembangunan Kawasan Industri Bolok (Suatu Tinjauan Etis Teologis Terhadap Manfaat Dan Dampak Dari Pembangunan Industri Kawasan Bolok Di Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang)**”, dipilih berdasarkan keprihatinan terhadap masyarakat Desa Bolok yang mengalami secara langsung dampak dari pembangunan industri di kawasan Bolok. Baik dampak lingkungan, sosial, budaya dls.

Kemajuan suatu daerah bisa dikarenakan majunya tingkat perekonomian. Salah satu pemicu meningkatnya tingkat perekonomian adalah adanya pembangunan industri pada daerah tersebut.

Pembangunan industri di kawasan Bolok yang dibangun oleh korporasi-korporasi dan difasilitasi oleh pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui PT Kawasan Industri Bolok (KIB), berdalih bahwa pembangunan Kawasan Industri Bolok, dapat membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menekan kemiskinan, namun fakta membuktikan sesuai penelitian di lapangan, justru masyarakat mengalami berbagai permasalahan terkait dampak negatif dari pembangunan di kawasan ini. Permasalahan dimaksud antara lain, masalah kepemilikan tanah, polusi, dan sistim pembayaran upah bagi pekerja/buruh.

Bagi penulis, berbagai permasalahan yang terjadi disebabkan karena adanya praktek ketidakadilan sosial dalam proses pembangunan KIB. Praktek ketidakadilan ini juga terjadi di mana-mana, khususnya di Indonesia, negeri yang kita cintai ini.

Keprihatinan terhadap ketidakadilan sebenarnya sudah lama diserukan oleh para nabi dalam Perjanjian Lama, melalui protes dan kritik sosial yang tajam untuk memperjuangkan keadilan. Amos merupakan contoh nabi yang berjuang untuk menegakkan keadilan pada zamannya.

Hal ini juga yang mestinya diperjuangkan oleh gereja untuk menyatakan keadilan Allah bagi mereka yang mengalami praktek-praktek ketidakadilan dari para penguasa dan elit-elit di negeri ini. Gereja diharapkan dapat merefleksikan kembali tugas dan tanggungjawab dalam memperjuangkan keadilan dan kebenaran serta mampu menunjukkan keberpihakannya kepada kaum lemah, miskin, dan tertindas.

Pemerintah dan semua korporasi yang bertanggungjawab terhadap pembangunan dan pengembangan Kawasan Industri Bolok, perlu meninjau kembali berbagai kebijakan terkait dengan pembangunan industri dikawasan ini sehingga masyarakat lokal yang ada di sekitar kawasan ini turut menikmati manfaat/hasil dari pengembangan kawasan industri ini, serta tidak terjebak dalam lingkaran kemiskinan dan kehancuran ekologi karena praktek-praktek ketidakadilan.

Kata Kunci : *Dampak, Kawasan Industri, Etis Teologis*